

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwasannya penelitian kuantitatif adalah metode yang dilandasi oleh filsafat positif untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data berupa analisis data yang bersifat statistik guna menguji sebuah hipotesis yang sudah ditetapkan.

3.2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang diterapkan oleh peneliti yang memiliki tujuan untuk diteliti, dipelajari sehingga mendapatkan data atau informasi mengenai hal tersebut dan dari hasil tersebut dapat menarik sebuah kesimpulan (Nasution, 2017). Variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel tergantung : Perilaku Konsumtif Belanja *Online*
- b. Variabel Bebas : Kontrol Diri

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu pengertian berupa batasan dan cara pengukuran variable yang diteliti untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan sebuah data, menghindari perbedaan interpretasi dan membatasi ruang lingkup suatu variabel (Surahman, Rachmat, & Supriadi, 2016). Definisi operasional yang akan digunakan yaitu :

- a) Perilaku Konsumtif Belanja *Online*

Perilaku Konsumtif Belanja *Online* merupakan tindakan membeli barang secara onlinr yang berlebihan tanpa adanya pertimbangan dan pemikiran yang rasional sehingga membeli barang bukan atas dasar kebutuhan pokok untuk sehari-sehari, atau bukan barang yang sebenarnya di perlukan melainkan membeli barang atas dasar lebih mementingkan keinginan dan kesenangan semata dibandingkan kebutuhan pribadi yang lebih penting sehingga hal tersebut menimbulkan pemborosan. Perilaku konsumtif dapat diukur berdasarkan aspek-aspeknya yaitu pembelian implusive, mencari kesenangan, pemborosan. Semakin tinggi skor yang didapatkan, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif, begitupun sebaliknya.

b) Kontrol Diri

Kontrol diri (*Self Control*) merupakan kontrol diri merupakan kemampuan yang dimiliki setiap individu untuk mengendalikan, mengarahkan diri dari dorongan-dorongan dalam diri maupun luar diri individu untuk kearah yang positif. suatu kemampuan untuk mengontrol diri yang dimiliki setiap individu, baik dalam tingkah laku tingkah laku, pemikiran, emosi maupun dalam pengambilan keputusan. Sehingga sebelum melakukan sesuatu, individu selalu memikirkan akibat yang akan terjadi. Semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki individu maka semakin baik dalam mengendalikan perilakunya. Kontrol diri dapat diukur berdasarkan aspek-aspeknya yaitu kedisiplinan diri, tindakan yang tidak implusif, kebiasaan yang baik, etika kerja, Keandalan. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi pula kontrol dirinya, begitupun sebaliknya.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti dimana hasil akhirnya untuk menarik kesimpulan. Sehingga populasi bukan sekedar jumlah yang terdapat pada obyek atau subyek akan tetapi mencakup karakteristik yang dimiliki oleh obyek ataupun subyek tersebut. Mahasiswa yang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Semarang, berusia 18-25 tahun merupakan populasi yang ditetapkan oleh peneliti.

3.3.2. Metode Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi, maka dari itulah sebagian dari populasi disebut sebagai sampel. Pengambilan sampel yang diambil harus representatif (mewakili) dari jumlah populasi. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu dengan *Accidental Sampling*. Teknik *Accidental Sampling* menurut Meidatuzzahra (2019) merupakan cara pengambilan sampel saat melakukan pengumpulan data yang menggunakan atas dasar secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian serta sesuai dengan kriteria dan ciri-ciri subjek penelitian yang telah ditentukan. Pengambilan data akan menggunakan kuisisioner yang di input melalui *google form*.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai metode pengumpulan datanya. Skala likert adalah skala yang dibuat peneliti sesuai dengan definisi operasional untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang berdasarkan situasi yang terjadi (Febriko & Puspitasari, 2018). Lalu, skala yang akan digunakan akan dibagi menjadi dua

kelompok yaitu item favorable yang berisi pernyataan mendukung sikap objek dan item unfavorable yang berisi pernyataan tidak mendukung sikap objek. Serta, penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala perilaku konsumtif dan kontrol diri.

3.4.2. *Blue-Print* dan Cara Pengukuran

Penelitian ini akan menggunakan dua macam skala yaitu skala perilaku konsumtif dan kontrol diri.

a. Skala Perilaku Konsumtif

Penelitian ini menggunakan skala perilaku konsumtif yang terdiri dari 3 aspek yaitu pembelian impulsif, mencari kesenangan, pemborosan dengan jumlah 30. Berikut rancangan skala perilaku konsumtif.

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala Perilaku Konsumtif

No	Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Kedisiplinan Diri	5	5	10
2	Tindakan yang Tidak impulsif	5	5	10
3.	Kebiasaan yang Baik	5	5	10
Jumlah		15	15	30

b. Skala Kontrol Diri

Penelitian ini menggunakan skala kontrol diri terdiri dari lima aspek yaitu kedisiplinan, tindakan yang tidak impulsif, kebiasaan yang baik, etika kerja, Keandalan dengan jumlah 30. Berikut rancangan skala kontrol diri.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala Kontrol Diri

No	Aspek-Aspek Kontrol Diri	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Kedisiplinan Diri	3	3	6
2	Tindakan yang Tidak implusif	3	3	6
3.	Kebiasaan yang Baik	3	3	6
4.	Etika Kerja	3	3	6
5.	Keandalan	3	3	6
Jumlah		15	15	30

c. Cara Penilaian

Cara penilaian yang digunakan untuk mengukur skala perilaku konsumtif dan kontrol diri yaitu dengan menggunakan skor 1-4 . setiap item akan memiliki alternatif pilihan yaitu : STS (sangat tidak sesuai), TS (tidak sesuai), S (sesuai), SS (sangat sesuai). Jawaban STS akan bernilai 1, TS akan bernilai 2, S akan bernilai 3, dan SS akan bernilai 4.

3.5. Validitas dan Reliabilitas

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Suharsono dan Istiqomah (2014) mengatakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kecermatan dan ketepatan adalah validitas. Gronlund (dalam, Suharsono & Istiqomah, 2014) mengatakan validitas merupakan hasil tes yang dipakai sebagai tujuan penelitian. Pada penelitian ini, agar skala yang digunakan memiliki validitas yang tinggi, maka peneliti akan menggunakan teknik korelasi *product-moment* dari *Pearson*.

3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan bisa atau tidak diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang (Suharsono & Istiqomah, 2014). peneliti akan menguji tingkat reliabilitas skala menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach*.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson* dan dibantu dengan komputer yaitu program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*).

